

PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN: MATERI AJAR DAN MEDIA PEMBELAJARAN KETERAMPILAN BERBICARA

MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS III SEMESTER 2 SDN 02 KEMUNINGSARI KIDUL JEMBER TAHUN 2014/2015

(The Development of Teaching Learning tools: Materials And Media of Teaching Learning Speaking Skill The lesson of Indonesian Language the Grade III Semester 2 At SDN 02 Kemuningsari Kidul Jember Academic Year 2014/2015)

Pramita Dian Anggraeni, Suhartiningsih, Hari Satrijono
Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember (UNEJ)
Jln. Kalimantan 37, Jember 68121
E-mail: Suhartiningsihfkipunej@gmail.com

Abstrak

Perangkat pembelajaran merupakan komponen yang penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia, di samping itu materi ajar dan media pembelajaran sangat diperlukan untuk menunjang pemahaman belajar siswa. Penelitian pengembangan ini bertujuan mengorganisasikan isi/materi ajar dan memproduksi media pembelajaran yang sesuai dengan materi ajar keterampilan berbicara bahasa Indonesia untuk kelas III SD. Model pengembangan mengacu pada model pengembangan 4-D Thiagarajan, Semmel, dan Semmel yang terdiri dari tahap : 1) pendefinisian (*define*), 2) perancangan (*design*), 3) pengembangan (*develop*), dan 4) penyebaran (*disseminate*). Hasil pengembangan berupa materi ajar dan media pembelajaran yang valid, praktis, dan efektif. Materi ajar yang valid, praktis dan efektif menunjukkan bahwa perangkat layak dan mudah digunakan yang terbukti dari persentase aktivitas guru selama enam kali pertemuan yaitu mencapai 90%, 90%, 91,41, 91,41, 92,85%, 92,85%. Dan hasil persentase aktivitas belajar siswa dalam 6 kali pertemuan mencapai 81,53%, 81,92%, 83,45%, 84,99%, 85,76%, dan 86,91%. Serta persentase respon positif siswa terhadap perangkat pembelajaran dan proses pembelajaran yaitu > 80%. Data tersebut menunjukkan bahwa Pengembangan Perangkat: Materi Ajar dan Media Pembelajaran Keterampilan Berbicara Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SDN Kemuningsari Kidul 02 Jenggawah mencapai tujuan pembelajaran.

Kata Kunci: perangkat pembelajaran, materi ajar, media pembelajaran, keterampilan berbicara.

Abstract

The tools of teaching learning is the important component in Indonesian teaching learning, beside that the teaching material and teaching learning media very need for support student studying comprehension. The research of this development is for organization teaching contain/material and to produce teaching learning media that relate with teaching material of speaking skill of Indonesian language for class 3rd the elementary school (SD) the model of development show to the model development 4-D Thiagarajan, Semmel and Semmel that have step: 1) Define; 2) Design; 3) Develop; 4) Disseminate. The result of development is the teaching material and teaching learning media. Which valid, practice, and affective. The teaching material which valid, practice, and affective show that the valid tools and easy to use which show from the teacher activity presentase for six times of meeting is show 90%, 90%, 91,41, 91,41, 92,85%, 92,85% and the result of presentase student studying activity in six times of meeting show 81,53%, 81,92%, 83,45%, 84,99%, 85,76%, and 86,91%. Beside student positive respon presentase to teaching learning tool and teaching learning process is > 80%. The data above show that the development of tool: teaching material and teaching learning media of speaking skill the lesson of Indonesian language class 3rd SDN Kemuningsari Kidul 02 Jenggawah reach the goal of teaching learning.

Key word: tool of teaching learning, teaching material, teaching learning media, speaking skill.

Pendahuluan

Pendidikan merupakan sesuatu yang penting untuk menunjang pembangunan bangsa melalui proses pendidikan, manusia dididik, dibina dan dikembangkan potensinya sehingga terbentuk sumber daya manusia yang berkualitas untuk menunjang pembangunan Negara Indonesia di masa depan, karena pendidikan merupakan akar dari peradaban sebuah bangsa. Pendidikan sekarang telah menjadi kebutuhan pokok yang harus dimiliki setiap orang agar bisa menjawab tantangan kehidupan. Salah satunya yaitu peningkatan kualitas sumber daya manusia di bidang pendidikan yaitu peningkatan kualitas guru. Peningkatan kualitas guru sangat penting karena guru mempunyai peranan penting atas terselenggaranya proses pembelajaran di kelas. Demi tercapainya tujuan pembelajaran, maka guru harus memahami pendekatan, strategi, model, ataupun metode pembelajaran yang dikemas dalam perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), materi ajar, media pembelajaran yang tepat guna untuk mencapai tujuan belajar. Di samping itu, guru harus dapat mengembangkan dan menciptakan suatu pembelajaran yang menyenangkan dan menarik sehingga siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran di kelas.

Perangkat pembelajaran merupakan komponen penting dalam pencapaian tujuan pembelajaran, terutama dalam mempersiapkan materi ajar, di dalam materi ajar terdapat media pembelajaran yang dapat memudahkan peserta didik untuk memahami materi pembelajaran, karena itu pendidik harus mampu membuat perangkat pembelajaran yang baik, karena baik atau tidaknya perangkat pembelajaran dapat mempengaruhi penampilan guru pada pembelajaran dan berpengaruh juga terhadap ketercapaian tujuan pembelajaran.

model Thiagarajan, Semmel & Semmel atau yang biasa dikenal dengan model 4-D (*four D Model*). Keempat tahap tersebut adalah tahap pendefinisian (*define*), tahap perancangan (*design*), tahap pengembangan (*develop*), dan tahap penyebaran (*disseminate*). Uraian keempat tahap beserta komponen-komponen Model 4-D Thiagarajan sebagai berikut.

a. Tahap Pendefinisian (*Define*)

Tujuan tahap pendefinisian adalah menetapkan dan mendefinisikan kebutuhan-kebutuhan pembelajaran dengan menganalisis tujuan dan batasan materi. Tahap pendefinisian terdiri dari lima langkah pokok yaitu analisis awal-akhir, analisis siswa, analisis konsep, analisis tugas dan spesifikasi tujuan pembelajaran.

b. Tahap Perencanaan (*Design*)

Tujuan dari tahap ini adalah merancang perangkat pembelajaran, sehingga diperoleh prototipe (contoh perangkat pembelajaran). Tahap ini dimulai setelah ditetapkan tujuan pembelajaran khusus. Tahap

perancangan terdiri dari empat langkah pokok yaitu penyusunan tes, pemilihan media, pemilihan format dan perancangan awal (desain awal).

c. Tahap Pengembangan (*Develop*)

Tujuan dari tahap pengembangan adalah untuk menghasilkan draft perangkat pembelajaran yang telah direvisi berdasarkan masukan para ahli dan data yang diperoleh dari uji coba. Kegiatan pada tahap ini adalah penilaian para ahli dan uji coba lapangan.

d. Tahap Desiminasi (*Disseminate*)

Tahap ini merupakan tahap penggunaan perangkat pembelajaran yang telah dikembangkan pada skala yang lebih luas misalnya pada jejaring sosia. Tujuan dari tahap ini adalah untuk menyebarkan perangkat pembelajaran agar dapat digunakan oleh para pendidik yang membutuhkannya sebagai tambahan sumber belajar siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas III pada 11 Oktober 2014 di SDN Kemuningsari Kidul 02 bahwa pelajaran bahasa Indonesia tentang keterampilan mendengarkan, membaca, berbicara dan menulis sudah diterapkan secara maksimal, namun dari hasil belajar siswa kurang memuaskan, sedangkan dari hasil observasi proses pembelajaran, diperoleh fakta bahwa guru sudah menggunakan materi ajar dan media pembelajaran yang tepat tapi tidak maksimal, guru hanya menggunakan LKS (lembar kerja siswa) sebagai materi ajar, sedangkan LKS hanya berisi materi singkat dan latihan-latihan soal, dan dalam pelaksanaan belajar siswa belajar sendiri tanpa bimbingan guru. Ditemukan siswa sebagian besar masih belum mampu menyampaikan pesan dalam berbahasa Indonesia yang baik dan benar.

Hasil wawancara dengan beberapa siswa kelas III, diperoleh bahwa materi ajar, media pembelajaran dan buku paket sudah dipinjamkan dan digunakan pada saat pembelajaran berlangsung. Selama ini siswa hanya menggunakan buku LKS dalam belajar, sedangkan menurut siswa lebih senang guru menggunakan media dalam proses belajar mengajar, sehingga materi ajar mudah diterima oleh siswa.

Dari keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa rendahnya keterampilan bahasa dalam pembelajaran bahasa Indonesia dikarenakan guru tidak maksimal memanfaatkan materi ajar dan media yang ada sehingga siswa menjadi tidak aktif, mudah bosan, dan kurang memperhatikan penjelasan guru, untuk meningkatkan kemampuan keterampilan berbicara diperlukan materi ajar dan media yang tepat dan menarik sesuai dengan materi pembelajaran.

Materi ajar bertujuan untuk mempermudah siswa dalam belajar, sedangkan media pembelajaran sebagai alat bantu untuk mempermudah pemahaman dari materi ajar,

karena dalam materi ajar yang disertai media pembelajaran membuat siswa dapat belajar sendiri tanpa bimbingan guru.

Oleh karena itu, penelitian ini menetapkan judul penelitian: Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berupa Materi Ajar dan Media Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas III semester 2 SDN Kemuningsari kidul 02 Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan. Menurut Sugiyono (2014;407) penelitian pengembangan (*developmental research*) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Dalam penelitian ini, produk yang dikembangkan adalah materi ajar dan media pembelajaran.

Pelaksanaan uji coba hasil pengembangan perangkat pembelajaran Bahasa Indonesia bertempat di SDN Kemuningsari Kidul 02 yang terletak di desa Kemuning, Kecamatan Jenggawah, Kabupaten Jember. SD ini dipilih karena perangkat pembelajaran di sekolah tersebut masih menggunakan tidak maksimal. Uji coba ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2014/2015. Subjek uji coba dalam penelitian ini adalah siswa kelas III yang berjumlah 22 siswa yang terdiri atas 11 laki-laki dan 11 perempuan.

Hasil pengembangan yang diperoleh adalah perangkat pembelajaran dengan pokok bahasan keterampilan berbicara untuk siswa kelas III berupa materi ajar dan media pembelajaran yang dikategorikan baik. Hal ini dikarenakan perangkat telah memenuhi kriteria:

- 1) valid, dengan koefisien validitas materi ajar dan media pembelajaran berturut-turut 4,35 dan 4,59 sehingga keempat perangkat dapat dikatakan baik;
- 2) praktis, ditunjukkan oleh:
 - a) persentase aktivitas guru model selama pelaksanaan pembelajaran menunjukkan kategori baik, pada pertemuan pertama mencapai 90% (kategori baik), kedua mencapai 90% (kategori baik), ketiga mencapai 91,4% (kategori baik), keempat mencapai 91,4% (kategori), kelima mencapai 92,85% (kategori baik), keenam mencapai 92,85% (kategori baik).
- 3) Efektif, diperoleh dari hasil analisis;
 - a) Persentase aktivitas belajar siswa pada pertemuan pertama sampai pertemuan keenam 81,53%, 81,92%, 83,45%, 84,99%, 85,76%, dan 86,91% yang dikategorikan baik
 - b) persentase respon positif siswa terhadap perangkat pembelajaran dan proses pembelajaran yaitu $\geq 90\%$, yang menunjukkan respon siswa terhadap perangkat pembelajaran sangat tinggi.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil pengembangan perangkat pembelajaran pokok bahasan keterampilan berbicara menggunakan model pengembangan 4-D Thiagarajan

menghasilkan perangkat pembelajaran yang layak untuk digunakan oleh guru dan siswa kelas III SD, karena memenuhi kriteria valid, praktis, dan efektif.

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka disarankan:

- a. Bagi guru, perangkat pembelajaran diharapkan dapat dijadikan pertimbangan dalam membuat perangkat pembelajaran selanjutnya.
- b. Bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian sejenis dapat mengembangkan perangkat pembelajaran bahasa Indonesia.
- c. Bagi sekolah, dapat digunakan sebagai model pembelajaran yang bervariasi agar dalam proses pembelajarannya siswa lebih tertantang.
- d. Perangkat pembelajaran yang telah dikembangkan ini tidak menutup kemungkinan dapat digunakan oleh semua pihak sebagai upaya untuk mengukur kepraktisan dan keefektifan perangkat pembelajaran ini.

Ucapan Terima Kasih

Penulis PDA mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya tugas akhir ini.

Daftar Pustaka

- [1] Sugiyono. 2014. *Metodel Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alva Beta.
- [2] Lestari, I. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. Padang: Akademia Permata.
- [3] Tarigan, H.G. 2008. *Berbicara*. Bandung: Angkasa.
- [4] Munadi, Y. 2012. *Media pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada.